

PELATIHAN BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ANALOGI

Frendy Arbiansyah¹, R.A. Retno Hastijanti², Darmansjah Tjahja Prakasa³

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, UNTAG Surabaya

E-mail : 1441900130@surel.untag-sby.ac.id

²Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, UNTAG Surabaya

E-mail : retnohasti@untag-sby.ac.id

³Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, UNTAG Surabaya

E-mail : darmansjahhp@untag-sby.ac.id

*Corresponding author

To cite this article: Frendy Arbiansyah, R.A. Retno Hastijanti, Darmansjah Tjahja Prakasa. (2024): Pelatihan Budidaya Ikan Air Payau Di Kabupaten Lamongan Dengan Pendekatan Arsitektur Analogi, Jurnal Ilmiah Arsitektur, 14(1), 8-12

Author information

Frendy Arbiansyah, fokus riset bidang Arsitektur

R.A. Retno Hastijanti : fokus riset bidang Arsitektur

Darmansjah Tjahja Prakasa : fokus riset bidang Arsitektur

Homepage Information

Journal homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars>

Volume homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/issue/view/362>

Article homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/article/view/4601>

PELATIHAN BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ANALOGI

Frendy Arbiansyah¹, R.A. Retno Hastijanti², Darmansjah Tjahja Prakasa³

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, UNTAG Surabaya
E-mail : 1441900130@surel.untag-sby.ac.id

²Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, UNTAG Surabaya
E-mail : retnohasti@untag-sby.ac.id

³Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, UNTAG Surabaya
E-mail : darmansjah@untag-sby.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 18 Mei 2023
Direvisi : 30 Mei 2023
Disetujui : 7 Juni 2023
Diterbitkan : 30 Juni 2024

Kata Kunci :

Pelatihan, air payau, analogi,
perikanan budidaya

ABSTRAK

Tambak, persawahan, dan sungai, serta perikanan tangkap (laut) di wilayah Brondong dan Paciran merupakan sebagian besar potensi perikanan Kabupaten Lamongan. Air tawar dan air payau digunakan untuk mengembangkan akuakultur. Sekitar 1.380 hektar pertanian air payau terletak di sepanjang pantai utara. Kabupaten Lamongan sendiri memiliki Jumlah persebarana Usaha Budidaya Ikan Air Payau Berbasis Rumah yang masih belum begitu banyak, yaitu mencapai 388 Usaha Budidaya Ikan Air Payau Berbasis Rumah. Oleh karena itu perlu adanya fasilitas pelatihan budidaya ikan air payau dengan konsep yang ideal untuk meningkatkan kualitas budidaya perikanan, meningkatkan jumlah produksi perikanan daerah dan Usaha Budidaya Ikan Air Payau Berbasis Rumah, dan meningkatkan kualitas SDM yang sudah ada di bidang budidaya ikan air payau. Metode yang digunakan pada Pelatihan Budidaya Ikan Air Payau adalah metode deskriptif dan pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sekunder (melalui kutipan dari beberapa buku, jurnal dan karya ilmiah) lalu setelah data-data tersebut didapatkan maka akan diolah dan dianalisis. Konsep yang digunakan adalah "Alongan" yaitu tangkapan melimpah. Menunjukkan bahwa Kabupaten Lamongan memiliki potensi perikanan tangkap maupun budidayanya. Alongan juga merupakan doa dan harapan untuk kejayaan perikanan kabupaten lamongan. Dengan penguasaan konsep alongan diharapkan dapat memberikan semangat untuk para nelayan dan petani tambak untuk terus meningkatkan nilai produksi perikanan daerah. Disamping itu fasilitas ini juga sebagai tempat sertifikasi profesi dan tempat wisata pemancingan. Dengan desain menggunakan pendekatan analogi pada bentuk bangunan.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : May 18, 2023
Revised : May 30, 2023
Accepted : June 7, 2023
Published: June 30, 2024

Keywords:

Training, brackish water,
analogi, aquaculture

ABSTRACT

Ponds, rice fields and rivers, as well as capture (marine) fisheries in the Brondong and Paciran areas constitute most of the fisheries potential of Lamongan Regency. Fresh water and brackish water are used to develop aquaculture. Approximately 1,380 hectares of brackish water farms are located along the northern coast. Lamongan Regency itself has a small number of Home Based Brackish Water Fish Cultivation Businesses, reaching 388 Home Based Brackish Water Fish Cultivation Businesses. Therefore, it is necessary to have brackish water fish cultivation training facilities with an ideal concept to improve the quality of fish cultivation, increase the number of regional fisheries production and home-based brackish water fish cultivation businesses, and improve the quality of existing human resources in the field of brackish water fish cultivation. The method used in the Brackish Water Fish Cultivation Training is a descriptive method and data collection using primary and secondary sources (through quotations from several books, journals and scientific works) then after the data is obtained it will be processed and analyzed. The concept used is "Alongan" which is an abundant catch. Shows that Lamongan Regency has potential for fisheries and cultivation. Alongan is also a prayer and hope for the glory of Lamongan district fisheries. By using the alongan concept, it is hoped that it can provide encouragement to fishermen and pond farmers to continue to increase the value of regional fisheries production. Apart from that, this facility is also a place for professional certification and a fishing tourist spot. The design uses an analogous approach to the shape of the building.

PENDAHULUAN

Pulau Jawa di Indonesia mempunyai provinsi bernama Jawa Timur. Dari enam provinsi di Pulau Jawa, Jawa Timur mempunyai wilayah terluas dan jumlah penduduk terbanyak kedua di Indonesia, setelah Jawa Barat. Ada dua divisi utama di wilayah Jawa Timur, yaitu Kepulauan Madura dan daratan Jawa Timur. Jawa Timur secara administratif dibagi menjadi sembilan kota, atau kabupaten, dengan Kota Surabaya sebagai pusat provinsi. Jawa timur sendiri memiliki luas areal pemeliharaan ikan darat dengan luas areal tambak (50.579,49Ha), mina padi dan sawah tambak (21.825,86Ha), kolam (16.218,88Ha), keramba (3.136,00m²), jarring apung (105.238,00m²), budidaya laut (131.660,83Ha). Data Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur tahun 2017 (terakhir di update 14 okt 2019).

Kabupaten Lamongan menempati wilayah sekitar 1.812,8 km² atau 3,78 persen dari total luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Luas daratan kabupaten ini terbagi menjadi dataran rendah dan bonorowo yang mencakup 50,17 persen dari total luas daratan; 25–100 meter mencapai 45,69 persen; dan 4,15 persen sisanya berada pada ketinggian di atas 100 meter di atas permukaan laut. laut, dengan garis pantai sepanjang 47 km. Dengan demikian luas wilayah laut Kabupaten Lamongan adalah 902,4 km². Berdasarkan pada (*RPJPD Kabupaten Lamongan 2005-2025*, 2012), menjelaskan bahwa Tambak, persawahan, tambak dan sungai, serta perikanan tangkap (laut) di wilayah Brondong dan Paciran merupakan sebagian besar potensi perikanan Kabupaten Lamongan. Air tawar dan air payau digunakan untuk mengembangkan akuakultur. Sekitar 1.380 hektar pertanian air payau terletak di sepanjang pantai utara.

Ikan dipelihara di lingkungan air payau, yang secara alami merupakan campuran sungai air tawar dan air asin di daerah muara sungai. Berbagai macam spesies ikan dapat ditemukan di perairan ini, beradaptasi dengan alam sekitarnya. Ikan air asin tertentu bisa saja menyesuaikan diri dengan lingkungan air tawar, begitu pula sebaliknya pada ikan air tawar.

Kabupaten lamongan sendiri memiliki Jumlah persebarana Usaha Budidaya Ikan Air Payau Berbasis Rumah yang masih belum begitu banyak. Data Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur tahun 2018 mencatatkan bahwa Jumlah Usaha Budidaya Ikan Air Payau Berbasis Rumah Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013 (terakhir di update 27 Apr 2018). yaitu mencapai 388 Usaha Budidaya Ikan Air Payau Berbasis Rumah.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di kabupaten lamongan terkait perkembangana Usaha Budidaya Ikan Air Payau Berbasis Rumah di kabupaten lamongan. Maka perlu adanya peningkatan kualitas budidaya perikanan melalui pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha budidaya, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi

perikanan daerah Usaha Budidaya Ikan Air Payau Berbasis Rumah, serta meningkatkan kualitas SDM yang sudah ada di bidang budidaya ikan air payau.

METODE

Metode yang digunakan pada Pelatihan Budidaya Ikan Air Payau adalah metode deskriptif dan pengumpulan data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder (melalui kutipan dari beberapa buku, jurnal dan karya ilmiah) lalu setelah data-data tersebut didapatkan maka akan diolah dan dianalisis yang diakhiri dengan suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Proses melakukan penelitian deskriptif meliputi penentuan cara pendekatan terhadap masalah, pengumpulan berbagai data untuk laporan, menguraikan tujuan penelitian, dan mencari informasi mengenai gejala yang terjadi saat ini.(Jayusman et al., 2020)

Prosedur berikut digunakan untuk mengumpulkan data: 1) Tinjauan literatur. Melalui buku, katalog, dan sumber tertulis terpercaya lainnya, studi literatur dilakukan untuk mendapatkan landasan teori, standar desain, serta peraturan perencanaan dan desain. 2) Penelitian yang bersifat Komparatif. Dalam rangka pengembangan dan pembangunan fasilitas pelatihan budidaya ikan air payau, dilakukan penelitian perbandingan untuk mengetahui fasilitas yang dibutuhkan untuk pelatihan di beberapa tempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan akuakultur adalah untuk menghasilkan makhluk air, atau biota, dalam lingkungan yang diatur agar dapat memperoleh keuntungan finansial dari upaya ini. Tindakan pemeliharaan yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan menumbuhkan, memperbanyak, dan meningkatkan kualitas biota perairan guna menghasilkan pendapatan.

Organisme akuatik yang produk akhirnya dihasilkan di lingkungan air payau dibudidayakan di air payau. Lingkungan air tawar atau laut mungkin menjadi tempat tahap awal kehidupan spesies yang dibudidayakan. Jenis-jenis komoditas budidaya di air payau yang masih mendominasi adalah udang windu (*Penaeus monodon*), udang putih (*Penaeus merguensis*) udang vaname (*Litopenaeus vannamei*), bandeng (*Chanos chanos*), kepiting bakau (*Scylla serrata*) dan rumput laut (*Gracilaria sp*). Udang merupakan salah satu komoditas yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan serta banyak digemari oleh masyarakat Indonesia

Budidaya ikan air payau adalah praktek membudidayakan ikan dengan menggunakan campuran air tawar dari sungai dan air asin dari laut. Tempat dimana air tawar dari sungai dan air asin dari pantai bergabung menghasilkan muara sungai, atau muara, merupakan rumah bagi lingkungan dengan kandungan garam payau. Banyak tambak yang dibangun untuk memelihara ikan atau udang di lokasi pesisir atau muara dengan tingkat salinitas yang relatif rendah; Oleh karena itu, budidaya ikan air

payau kadang-kadang disebut sebagai budidaya kolam. (Teguh Harijono et al., 2019)

Aspek Fungsional dan pelaku

Program pelatihan budidaya ikan air payau di Kabupaten Lamongan disusun berdasarkan fungsi sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas pengguna yang berbeda-beda. Berikut ini adalah fungsi-fungsinya:

- Fungsi utama : fasilitas pelatihan budidaya ikan air payau
- Fungsi pendukung : Sebagai Tempat Lembaga sertifikasi profesi (LSP)
- Fungsi pelengkap : Sebagai Tempat wisata pemancingan

Pelaku yang terlibat dalam pelatihan budidaya ikan air payau terbagi menjadi empat pelaku yaitu pengelola, pengajar, pengunjung, dan peserta pelatihan.

Lokasi



Gambar 1. Lokasi terpilih (Sumber: Google Earth Pro, 2023)

Lokasi perancangan terletak di desa tunggul, kecamatan paciran, kabupaten lamongan. Lokasi tapak terletak disebelah barat sungai dengan luas ±2.00 Ha. Dengan Batasan-batasan sebagai berikut:

- Utara : tambak udang
- Timur : sungai
- Selatan : sawah
- Barat : perumahan warga

Berdasarkan batas tapak diatas maka didapatkan Analisa sebagai berikut:

1. Memberikan pagar atau tembok sebagai pembatas tapak

Kelebihan : memberikan keamanan bagi aktivitas yang berlangsung pada fasilitas pelatihan budidaya ikan air payau seperti keamanan kendaraan serta pemabatas tembok juga dapat meredam kebisingan yang terjadi disekitar tapak.

Kekurangan : penambahan pagar atau tembok memberikan kesan tertutup berbanding terbalik dengan fungsi perancangan yang publik.

Sirkulasi Pada Tapak

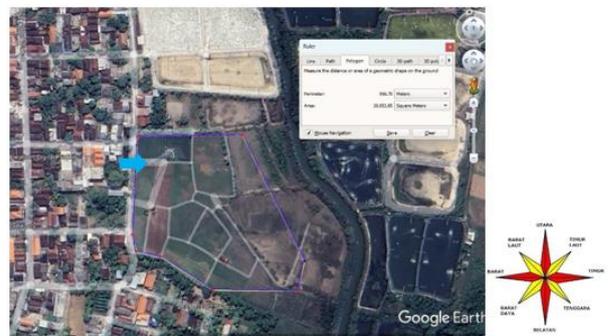


Gambar 2. Sirkulasi pada tapak (Sumber: Google Earth Pro, 2023)

- Ke arah utara :
- Ke arah selatan :

Akses dari Jalan bodourang dari arah utara ke selatan dan juga sebaliknya dengan lebar jalan 4 meter merupakan akses utama menuju site Solusinya adalah melebarkan jalan pintu masuk dan keluar untuk mempermudah sirkulasi masuk dan keluar kendaraan.

Entrance



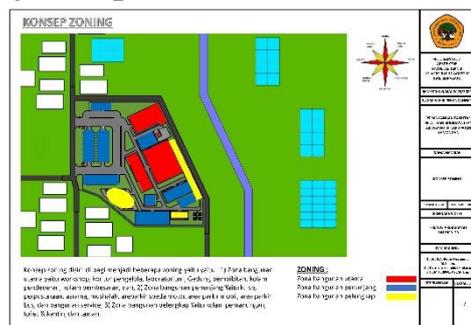
Gambar 3. Entrance (Sumber: Google Earth Pro, 2023)

Entrance utama:

Tapak hanya memiliki satu entrance yaitu entrance utama sebagai pintu masuk dan keluar pengunjung / peserta pelatihan dan pengelola.

Solusinya dengan meletakkan akses jalan masuk ke dalam site pada bagian sisi barat site untuk mempermudah akses masuk pada bangunan.

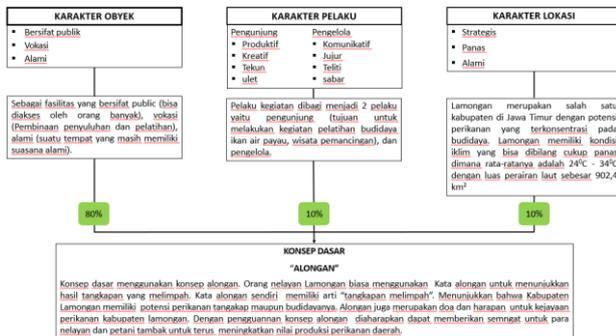
Konsep Zoning



Gambar 4. Konsep zoning (Sumber: penulis, 2023) Konsep zoning disini di bagi menjadi beberapa zoning yaitu yaitu: 1) Zona bangunan utama yaitu kantor pengelola, workshop, Gedung pembibitan,

kolam pendederan, kolam pembesaran, dan, 2) Zona bangunan penunjang Yaitu k. lsp, perpustakaan, asrama, mushalaha, area parkir sepeda motor, area parkir mobil, area parkir bus, dan bangunan service, 3) Zona bangunan pelengkap Yaitu kolam pemancingan, toilet & kantin dan taman.

Konsep dasar



Gambar 5. Alur konsep dasar (Sumber: penulis, 2023)

Konsep dasar menggunakan konsep alongan. Orang nelayan Lamongan biasa menggunakan Kata alongan untuk menunjukkan hasil tangkapan yang melimpah. Kata alongan sendiri memiliki arti "tangkapan melimpah". Menunjukkan bahwa Kabupaten Lamongan memiliki potensi perikanan tangkap maupun budidayanya. Alongan juga merupakan doa dan harapan untuk kejayaan perikanan kabupaten lamongan. Dengan pengguanaan konsep alongan diharapkan dapat memberikan semngat untuk para nelayan dan petani tambak untuk terus meningkatkan nilai produksi perikanan daerah.

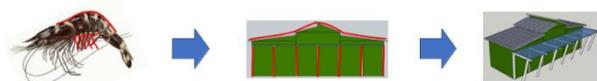
Pendekatan

Pengertian analogi

Pengolahan bentuk atau desain melalui ciri-ciri kemiripan dengan sesuatu, baik nyata maupun non fisik disebut analogi dalam arsitektur. Komunikasi antara karya arsitektur dan pemirsa/orang menunjukkan efektivitas gagasan serupa. Jika mayoritas penonton dapat memahami karya tersebut atau memahami pesannya, maka desain yang sebanding dianggap berhasil. (Izzati Husna & Nurjaman Andri, 2021)

Transformasi bentuk

Bentuk 1



Gambar 6. Tranformasi bentuk 1 (Sumber: penulis, 2023)

Bentuk pertama yaitu bentuk Bentuk bangunan yang memiliki karakter bentuk udang yang lengkung dengan kemiringan yang berbeda-beda.

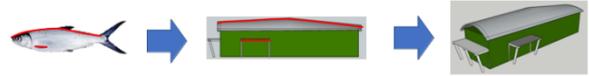
Bentuk 2



Gambar 7. Transformasi bentuk 2 (Sumber: penulis, 2023)

Bentuk kedua yaitu Bentuk bangunan yang memiliki karakter bentuk ikan krapu yang melebar.

Bentuk 3



Gambar 8. Tranformasi bentuk 3 (Sumber: penulis, 2023)

Bentuk ketiga yaitu Bentuk bangunan yang memiliki karekter bentuk ikan bandeng yang memanjang.

PENUTUP

perancangan fasilitas pelatihan budidaya ikan air payau di kabupaten lamongan merupakan satu – satunya di kabupaten lamongan yang menyediakan fasilitas pelatihan budidaya ikan air payau, Disamping itu fasilitas ini juga sebagai tempat sertifikasi profesi. Dengan desain menggunakan pendekatan analogi pada bentuk bangunannya. Perancngan fasilitas pelatihan budidaya ikan air payau ini dapat menjadi solusi untuk para petani tambak guna meningkatkan nilai produksi perikanan daerah serta meningkatkan kualitas sdm yang sudah ada di bidang budidaya ikan air payau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, kakak-kakak, sanak saudara, para dosen program studi arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta teman-teman.

DAFTAR PUSTAKA

Izzati Husna, & Nurjaman Andri. (2021). KAJIAN PRINSIP ARSITEKTUR ANALOGI PADA MASSA BANGUNAN HOTEL U JANEVALLA BANDUNG.

Jayusman, I., Agus, O., & Shavab, K. (2020). STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. In Halaman | 13 Jurnal Artefak (Vol. 7, Issue 1). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>

RPJPD Kabupaten Lamongan 2005-2025. (2012). Pemerintah Kabupaten Lamongan.

Teguh Harijono, M. Zainal Arifin, Mohsan Abrori, & Lusiana Ritonga. (2019). Modul Teknik Budidaya Ikan Air Payau (Pertama). AMAFRAD Press.